



## DIBEKALI KURIKULUM UNTUK PENGEMBANGAN KRA Didorong Berbasis Kampung

YOGYA (KR) - Keberadaan Kampung Ramah Anak (KRA) di Kota Yogya ternyata masih berbasis Rukun Warga (RW). Pemkot pun mendorong agar pembentukan KRA baru harus disesuaikan dengan lokusnya, yakni berbasis kampung.

Plt Kepala Dinas Pemberdayaan Masyarakat Perempuan dan Perlindungan Anak (PMPPA) Kota Yogya, Octo Noor Arafat, mengungkapkan saat ini terdapat 178 KRA berbasis RW tersebar di 118 kampung. "Kami arahkan melalui lurah untuk pembentukan KRA baru adalah di luar kampung yang RW-nya sudah KRA. Ke depan KRA harus berbasis kampung," tandasnya, Kamis (11/1).

Penyesuaian lokus untuk KRA tersebut merupakan hasil evaluasi yang dilakukan Dinas PMPPA Kota Yogya. Apalagi, total kampung di Kota Yogya sebenarnya hanya sekitar 226 kampung, sedangkan jumlah RW jauh lebih banyak yakni 616 RW. Oleh karena itu, di samping memudahkan dalam proses pengembangan juga dapat disinergikan dengan visi kepala daerah dalam hal pemberdayaan kampung.

Salah satu persiapan yang sudah dilakukan

untuk pengembangan KRA berbasis RW menjadi KRA berbasis kampung adalah dengan menyusun kurikulum. Octo menambahkan, kurikulum tersebut sebenarnya sudah ia susun namun saat ini masih dalam tahap revisi. "Kurikulum KRA itu nantinya dapat digunakan sebagai acuan dalam pengembangan KRA sehingga KRA tidak mati dan kegiatan tetap berjalan," imbuhnya.

Octo berharap, revisi kurikulum KRA itu nantinya bukan sekadar normatif melainkan partisipatif. Sehingga tidak hanya bisa dipahami oleh orang dewasa sebagai buku pedoman, melainkan juga mudah dimengerti oleh anak yang tergabung dalam forum anak kampung.

Pada tahun ini, pihaknya pun akan mendampingi pembentukan 10 KRA baru berbasis kampung. KRA tersebut kemudian akan diselaraskan dengan program pendampingan kelurahan ramah anak maupun kecamatan ramah anak yang juga akan dibentuk tahun ini. "Targetnya, pada tahun 2020 mendatang Kota Yogya sudah mampu menjadi kota layak anak. Lebih cepat dari target nasional yang ditetapkan pada tahun 2030 mendatang," jelasnya.

(Dhi)-d

| Instansi       | Nilai Berita | Sifat | Tindak Lanjut   |
|----------------|--------------|-------|-----------------|
| 1. Dinas PMPPA | Netral       | Biasa | Untuk Diketahui |

Yogyakarta, 27 November 2024  
Kepala

**Ig. Trihastono, S.Sos. MM**  
NIP. 19690723 199603 1 005